

ABSTRAK

Sektor properti di Indonesia selama tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi signifikan akibat sentimen pasar yang cenderung negatif. Ketidakpastian yang dipicu oleh pandemi Covid-19 dan momentum politik seperti pemilu turut memengaruhi keputusan investasi perusahaan. Mengingat dinamika pasar tersebut, ketidakstabilan ini menyoroti perlunya evaluasi untuk menilai variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi bisnis. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan secara triwulanan dari tahun 2019 hingga 2023, penelitian ini menguji dampak sentimen pasar terhadap keputusan investasi perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol di sektor perusahaan properti dan real estate. Analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), Yahoo Finance, dan *website* perusahaan terkait yang memiliki akses terhadap laporan keuangannya. Temuan-temuan menunjukkan bahwa, pada semua model, sentimen pasar memiliki dampak yang positif. Ukuran perusahaan turut berpengaruh secara konsisten, sementara ROA tidak berpengaruh di semua model, dan pertumbuhan perusahaan hanya berpengaruh pada salah satu model. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi di sektor properti lebih dipengaruhi oleh persepsi pasar dan skala perusahaan dibandingkan dengan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Sentimen Pasar, Keputusan Investasi Perusahaan, Kinerja Keuangan, Indeks Volatilitas, Ukuran Perusahaan, ROA, Pertumbuhan Perusahaan